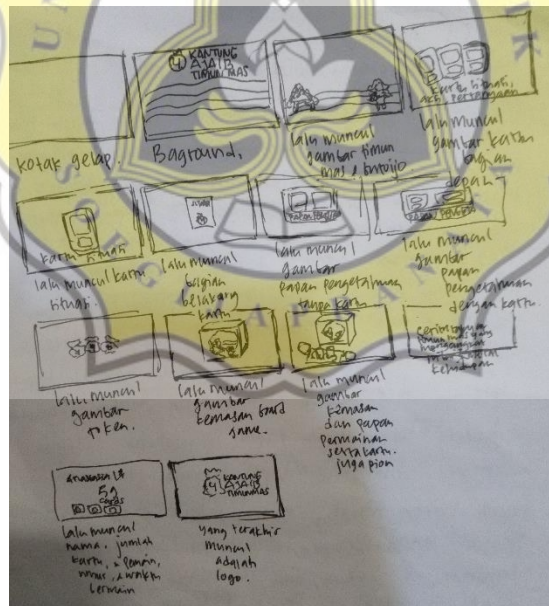


Lampiran




Gambar L1. Wawancara kepada guru sekolah dasar



Gaambar L2. Story Board Video Teaser

Summary



PERANCANGAN BOARD GAME ANAK GUNA MENANAMKAN NILAI MORAL KEHIDUPAN DALAM CERITA TIMUN MAS
 Oleh :
Anastasia Lemuela Faustin
 NIM : 17.L1.0038
 Email : anastasialemuelaf1234@gmail.com
 Pembimbing : Alfons Christian Hardjana S.Ds., M.A.

Anak-anak usia sekolah dasar kelas 4-6 kurang mendapat pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai moral kehidupan yang terkandung dalam cerita rakyat yaitu timun mas, kurangnya pemahaman anak-anak karena edukasi yang diberikan masih belum cukup dalam penyerapan terhadap minat anak-anak. Oleh karena itu mereka membutuhkan tempat belajar sekaligus juga untuk bisa bermain. Agar anak-anak mampu menyerap materi yang diberikan.



Anak Jaman Dulu



Anak Jaman Sekarang

Solusi dari permasalahan yang dihadapi anak-anak sekolah dasar generasi saat ini adalah mengajarkan kembali nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat dengan menggunakan media yang interaktif. Sehingga menimbulkan perancangan board game dengan menanamkan nilai-nilai moral kehidupan dalam cerita rakyat, selain bermain, anak-anak juga diajak untuk belajar, sehingga tidak membosankan dan juga menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak sebagai pemecahan masalah.

Media Utama




4 KANTUNG AJAIB TIMUN MAS

Segera HADIR Bersiaplah Permainan ANAK BOARD GAME INTERAKTIF



14 MEI 2022

Segera HADIR Bersiaplah Permainan ANAK BOARD GAME INTERAKTIF

4 KANTUNG AJAIB TIMUN MAS



4 KANTUNG AJAIB TIMUN MAS

Media Utama

- 1 Paket Permainan
- 2 Kotak Permainan
- 1 Boneka Timun Mas
- 2 Lembar
- 20 Kartu Karakter
- 20 Kartu Aksi
- 4 Paket Perundangan
- 100 Tahan
- 1 Petirnya anak-anak

Peraturan Permainan

Untuk bermain dengan 4 pemain:

1. Untuk 20 menit, 10 menit, 10 menit dengan menggunakan kartu.
2. Untuk 10 menit, 10 menit & 10 menit 1 unit untuk permainan.
3. Untuk 10 menit, 10 menit dengan menggunakan kartu untuk permainan.



9.13% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13415913

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Budaya yang beraneka ragam menjadi warisan setiap daerah. Budaya juga ada yang berbentuk lisan maupun tulisan. Budaya lisan contohnya yaitu cerita rakyat. Suripan Sadi Hutomo (1991) dalam Wahyu AlHidayat (2019). Mendefinisikan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi lama ke generasi baru secara lisan. Cerita rakyat yang berupa wujud ekspresi dalam suatu budaya yang ada di masyarakat melalui tutur yang mempunyai hubungan secara langsung dengan berbagai aspek budaya serta susunan nilai sosial masyarakat itu sendiri. Menurut Juwati (2018), sastra lisan adalah bagian dari suatu kebudayaan yang dapat bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan diwariskan secara turun temurun dan menjadi milik bersama (h. 5). Sastra lisan dapat di contoh dari cerita rakyat yaitu : cerita rakyat Timun Mas dari Jawa Tengah. Cerita rakyat Timun Mas mencerminkan nilai-nilai karakter religius, jujur,